

Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomotif

Feri Agus Widiyanto¹, Widiyatmoko², Suyitno³, Dwi Jatmoko⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: feriaguswidiyanto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat belajar siswa kelas X TKR di SMK Negeri 8 Purworejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 106 siswa. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear berganda, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan program spss. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ dan memberi pengaruh sebesar 9,60%. Faktor eksternal juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikan $0,046 < 0,05$ serta memberikan pengaruh sebesar 5,84%. Selain itu faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 15,4%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara simultan memberikan pengaruh sebesar 15,4% terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 84,6% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

Kata kunci: faktor internal, faktor eksternal, minat belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan potensi, keterampilan, serta kompetensi yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat maupun dunia kerja (Fani dkk., 2025). Dalam proses pendidikan, pembelajaran menjadi komponen utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara efektif dan efisien (Abdilah Akhmad dkk., 2024).

Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan senang terhadap kegiatan belajar sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Muhammad Furqon, 2024). Minat belajar yang tinggi dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi serta meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Bakti dkk., 2023). Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh (Fauzan dkk., 2021).

Minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi kondisi fisik, perhatian, bakat, motivasi, dan kemampuan siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, metode pembelajaran, sarana prasarana, serta lingkungan masyarakat (Korompot dkk., 2020). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari (Zulfah, 2023). Oleh karena itu, pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa (Shofiya Launin dkk., 2022).

Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), minat belajar memiliki peran yang sangat penting karena pendidikan kejuruan dirancang untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan dan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang dipilih (Sugiarto dkk., 2022). SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan bertanggung jawab menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan industri (Primartadi dkk., 2024). Salah satu bidang keahlian yang banyak diminati adalah Teknik Otomotif, yang membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknologi kendaraan bermotor, perawatan kendaraan, sistem kelistrikan, serta kemampuan berwirausaha di bidang otomotif (Joko dkk., 2023).

Pembelajaran Teknik Otomotif tidak hanya menuntut penguasaan teori, tetapi juga keterampilan praktik yang membutuhkan keterlibatan aktif peserta didik. Oleh karena itu, minat belajar menjadi faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang diajarkan. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap bidang otomotif cenderung menunjukkan perhatian yang lebih besar, aktif dalam kegiatan praktik, serta memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kompetensinya (Valentio dkk., 2023). Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran melalui YouTube, juga dapat membantu meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi Teknik Otomotif (Kadarusman, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan belajar siswa. Penelitian Saputra (2025) menunjukkan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian Korompot dkk. (2020) mengungkapkan bahwa faktor jasmani, psikologis, keluarga, sekolah, dan masyarakat berperan dalam menentukan minat belajar siswa. Sementara itu, penelitian Fani dkk. (2025) menunjukkan adanya hubungan antara karakteristik belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan kejuruan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2023) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 8 Purworejo yang berlokasi di Desa Bajangrejo, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang berjumlah 144 siswa. Sampel penelitian sebanyak 106 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan perhitungan rumus Slovin. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas, yaitu faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2), serta satu variabel terikat yaitu minat belajar siswa (Y).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama penelitian berupa angket skala Likert yang terdiri dari 30 butir pernyataan, meliputi faktor internal, faktor eksternal, dan minat belajar siswa. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,738 untuk faktor internal, 0,702 untuk faktor eksternal, dan 0,714 untuk minat belajar siswa, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program SPSS. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian melalui nilai rata-rata, persentase, dan kategori penilaian. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran otomotif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Internal (X_1)	106	27	40	33.51	2.977
Faktor Eksternal (X_2)	106	26	39	33.85	2.533
Minat Belajar Siswa (Y)	106	24	40	33.68	2.994
Valid N (listwise)	106				

Penelitian ini melibatkan 106 siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 8 Purworejo sebagai responden. Data penelitian terdiri atas variabel faktor internal (X_1), faktor eksternal (X_2), dan minat belajar siswa (Y). Hasil analisis statistik

deskriptif menunjukkan bahwa faktor internal memiliki nilai rata-rata sebesar 33,51 dengan skor minimum 27 dan maksimum 40. Faktor eksternal memiliki nilai rata-rata sebesar 33,85 dengan skor minimum 26 dan maksimum 39. Sementara itu, minat belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 33,68 dengan skor minimum 24 dan maksimum 40. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat faktor internal, faktor eksternal, dan minat belajar yang relatif tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X ₁	.077	106	.130	.981	106	.128
X ₂	.118	106	.001	.975	106	.043
Y	.133	106	.000	.966	106	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa variabel faktor internal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,128 ($>0,05$) sehingga berdistribusi normal. Variabel faktor eksternal memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,043 ($<0,05$) dan minat belajar siswa sebesar 0,008 ($<0,05$), sehingga kedua variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Namun demikian, analisis tetap dilanjutkan karena jumlah sampel penelitian mencapai 106 responden sehingga memenuhi asumsi Teorema Limit Tengah (*Central Limit Theorem*).

b. Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas (X₁)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₁	Between (Combined)	250.471	13	19.267	2.567	.005
	Groups	113.740	1	113.740	15.152	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	136.732	12	11.394	1.518	.132
Within Groups		690.623	92	7.507		
Total		941.094	105			

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara faktor internal dan minat belajar siswa bersifat linear dengan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,132 ($>0,05$).

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas (X_2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X_2	Between Groups	(Combined) Linearity	290.355	11	26.396	3.813	.000
		Deviation from Linearity	83.295	1	83.295	12.032	.001
			207.060	10	20.706	2.991	.003
	Within Groups		650.739	94	6.923		
	Total		941.094	105			

Sementara itu, hubungan faktor eksternal dengan minat belajar siswa menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,003 ($<0,05$), yang mengindikasikan hubungan tidak sepenuhnya linear. Meskipun demikian, analisis regresi tetap dapat dilakukan karena hubungan antarvariabel masih menunjukkan arah hubungan yang signifikan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	16.529	4.081		4.050	.000			
X_1	.277	.098	.276	2.830	.006	.348	.269	.256
X_2	.232	.115	.196	2.017	.046	.298	.195	.183

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,529 + 0,277X_1 + 0,232X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Faktor internal memiliki koefisien regresi sebesar 0,277 dengan nilai signifikansi 0,006 ($<0,05$), sedangkan faktor eksternal memiliki koefisien regresi sebesar 0,232 dengan nilai signifikansi 0,046 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa baik faktor internal maupun faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Selain itu, nilai koefisien beta menunjukkan bahwa faktor internal ($\beta = 0,276$) memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan faktor eksternal ($\beta = 0,196$).

4. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.393 ^a	.154	.138	2.77979	.154	9.395	2	103	.000

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,154. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 15,4% terhadap minat belajar siswa, sedangkan 84,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa faktor internal memberikan kontribusi sebesar 9,60%, sedangkan faktor eksternal memberikan kontribusi sebesar 5,84% terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, faktor internal merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran otomotif.

Pembahasan

1. Pengaruh Faktor Internal terhadap Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran otomotif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($<0,05$) dan kontribusi pengaruh sebesar 9,60%. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti motivasi belajar, perhatian, kesiapan belajar, dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran, memiliki peran penting dalam membentuk minat belajar siswa.

Motivasi dan kesiapan belajar yang baik akan mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, baik teori maupun praktik. Pada pembelajaran otomotif, siswa dituntut tidak hanya memahami konsep-konsep teknis tetapi juga mampu menerapkan keterampilan praktik secara langsung. Oleh karena itu, kondisi internal yang positif akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga minat belajar menjadi lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan pendapat Anggraeni dkk. (2021) yang menyatakan bahwa minat belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan motivasi yang dimiliki siswa. Selain itu, Waruwu dan Sitinjak (2022) menjelaskan bahwa perhatian, ketertarikan, dan partisipasi aktif merupakan indikator penting yang mencerminkan tingginya minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Korompot dkk. (2020) yang menyatakan bahwa aspek psikologis dan kondisi individu menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan motivasi,

perhatian, dan kesiapan belajar perlu menjadi perhatian guru dalam proses pembelajaran agar minat belajar siswa dapat berkembang secara optimal.

2. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 ($<0,05$) dan kontribusi pengaruh sebesar 5,84%. Faktor eksternal yang dimaksud meliputi lingkungan sekolah, fasilitas pembelajaran, metode mengajar guru, dukungan keluarga, serta lingkungan sosial siswa.

Lingkungan belajar yang nyaman dan fasilitas pembelajaran yang memadai dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada pembelajaran otomotif, ketersediaan peralatan praktik, media pembelajaran, dan sarana bengkel yang lengkap sangat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih nyata. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif juga dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Shofiya Launin dkk. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung Abdilah Akhmad dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang tepat berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Meskipun demikian, kontribusi faktor eksternal dalam penelitian ini lebih kecil dibandingkan faktor internal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan belajar, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan motivasi yang dimiliki siswa.

3. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Belajar Siswa

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,154 atau 15,4%. Hal ini berarti bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 15,4% variasi minat belajar siswa, sedangkan 84,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Besarnya kontribusi faktor internal yang mencapai 9,60% dan faktor eksternal sebesar 5,84% menunjukkan bahwa faktor internal merupakan faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi minat belajar siswa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa motivasi, perhatian, dan kesiapan belajar yang berasal dari dalam diri siswa menjadi faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya minat belajar. Namun demikian, faktor eksternal tetap memiliki peranan penting dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Saputra (2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian ini juga memperkuat pendapat Korompot dkk. (2020) bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar. Dalam konteks pembelajaran

otomotif, peningkatan minat belajar dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan motivasi dan kesiapan belajar siswa serta didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif, fasilitas praktik yang memadai, dan metode pembelajaran yang menarik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran otomotif tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tertentu, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar siswa perlu dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan siswa, guru, sekolah, dan keluarga agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran otomotif. Faktor internal terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,006 ($<0,05$) dan memberikan kontribusi sebesar 9,60%. Faktor internal yang meliputi motivasi belajar, perhatian, kesiapan belajar, dan ketertarikan terhadap pembelajaran menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, faktor eksternal juga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,046 ($<0,05$) dan kontribusi sebesar 5,84%. Faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah, fasilitas belajar, metode pembelajaran guru, serta dukungan lingkungan turut berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Secara simultan, faktor internal dan faktor eksternal memberikan pengaruh sebesar 15,4% terhadap minat belajar siswa, sedangkan 84,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran otomotif memerlukan dukungan dari faktor internal siswa serta lingkungan belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah Akhmad, F., Widiyatmoko, & Ashari, A. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X TKR SMK N 4 PURWOREJO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 19(2), 55–62. <https://doi.org/10.37729/autotech.v19i02.6137>
- Bakti, D., Setiawan, M. Y., Wagino, & Milana. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa D3 Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(4), 571–582. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i4.124>
- Chinto Welgeo Fani, Martias, Toto Sugiarto, & Rifdarmon. (2025). STUDI GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK OTOMOTIF JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF DI SMKN 1 SUMATERA BARAT. *Jurnal Riset*

Multidisiplin Edukasi, 2(8), 757–780. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i8.873>

Fauzan, F., Maksum, H., Purwanto, W., & Indrawan, E. (2021). Hubungan Sikap Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO). *Mimbar Ilmu*, 26(1), 45. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.31347>

Furqon, M. (2024). *Minat Belajar*. Sumatera Barat: Penerbitmafy

Joko, M., Chandra, R., Sugiarto, T., & Fernandez, D. (2023). Motivasi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Tahun Masuk 2017 Dalam Memasuki Dunia Kerja Sebagai Tenaga Pendidik. *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i1.3>

Kadarusman, A. (2022). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEKNIK OTOMOTIF DI KELAS X TMO 1 SMKN BANTARKALONG. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, 1(2), 162–168. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i2.21>

Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>

Kurnia, F., & Suyitno, S. (2018). UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POMPA BAHAN BAKAR TIPE DISTRIBUTOR DI SMK N 4 PURWOREJO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(01). <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/4870/4474>

Primartadi, A., Suyitno, S., & Jatmoko, D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Rem Cakram dan Tromol Sepeda Motor Terhadap Minat Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 6(2), 99–106. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v6i2.72387>

Saputra, D.(2025). Studi Pustaka Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. Retrieved from google scholar: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27026>

Shofiya Launin, Wahyu Nugroho, & Angga Setiawan. (2022). Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), 216–223. <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss3.176>

Sugiarto, T., Zalinus, N., Refdinal, R., Purwanto, W., & Arif, A. (2022). Kompetensi Lulusan SMK Program Studi Teknik Otomotif Sesuai Dengan Tuntutan Revolusi Industri 4.0: Kajian Literatur. *AEEJ: Journal of Automotive Engineering and Vocational Education*, 3(2), 131–138. <https://doi.org/10.24036/aeej.v3i2.158>

Sugianto, A., & Suyitno, S. (2018). PENGARUH KEGIATAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 PURWOREJO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(01).

<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/4863/4467>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suyitno, S., & Syakirun, S. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VIDEO PADA MOTOR BAKAR 4 LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 4(1), 19-34.

<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya/article/view/4889/4491>

Valentio, R., Wagino, W., Fernandez, D., Muslim, M., & Efrizal, Y. (2023). Kontribusi Minat Menjadi Mekanik Otomotif Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Di SMKN 1 Padang. *MSI Transaction on Education*, 4(3), 113–122. <https://doi.org/10.46574/mted.v4i3.116>

Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.5>